

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah sebuah proses dimana kita menghasilkan atau mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru. Memori adalah proses menyimpan pengetahuan tersebut, untuk kepentingan masa mendatang. Memori memungkinkan setiap individu belajar dari pengalaman terdahulu dan menggunakan kemampuan memprediksi, untuk memutuskan bagaimana mereka akan merespons kejadian-kejadian di masa depan (Sousa, 2012).

Gaya belajar adalah kebiasaan tiap individu dalam mengartikan dan memroses informasi saat belajar. Gaya belajar merupakan karakteristik kognitif, afektif, sosial, dan kebiasaan psikososial yang berfungsi sebagai indikator bagaimana seorang pelajar mengartikan, berinteraksi, dan berespon terhadap lingkungan belajar (Gilakjani AP, 2012).

Terdapat macam-macam gaya belajar, yaitu visual, auditori, dan kinestetik (VAK) (Gilakjani AP, 2012). Sebagian orang memiliki kecenderungan belajar dengan cara melihat. Orang ini disebut pembelajar visual. Sebagian lainnya mungkin menggunakan pendengaran sebagai kecenderungan indera dan orang ini disebut pembelajar auditori. Ada juga orang yang memiliki kecenderungan menggunakan sentuhan dan gerakan seluruh badan dalam pembelajarannya, dan orang seperti ini disebut pembelajar kinestetik/taktil. Kecenderungan sensoris ini adalah komponen penting dari profil belajar individu (Sousa,2012).

Berdasarkan penelitian, gaya belajar visual lebih banyak dimiliki oleh para pelajar dibandingkan gaya belajar yang lainnya (Ozbas S, 2013). Dalam kehidupan sehari-hari yang sering digunakan adalah gaya belajar visual teks.

Penting bagi tiap-tiap individu untuk mengetahui gaya belajar mana yang mereka miliki. Hal ini dapat mereka terapkan, sehingga proses belajar lebih efektif dan informasi yang dipelajari lebih mudah diserap dan diingat. Belajar dengan gaya belajar yang tidak sesuai, akan berdampak seseorang sulit untuk menerima

informasi. Diharapkan para pengajar dapat menerapkan ketiga gaya belajar ini saat proses belajar mengajar (Gilakjani AP, 2012).

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah gaya belajar visual teks lebih baik daripada visual gambar terhadap peningkatan memori jangka pendek.
2. Apakah gaya belajar visual teks lebih baik daripada auditori terhadap peningkatan memori jangka pendek.
3. Apakah gaya belajar visual teks lebih baik daripada kinestetik terhadap peningkatan memori jangka pendek.

1.3 Tujuan

1. Ingin mengetahui apakah gaya belajar visual teks lebih baik daripada visual gambar terhadap peningkatan memori jangka pendek.
2. Ingin mengetahui apakah gaya belajar visual teks lebih baik daripada auditori terhadap peningkatan memori jangka pendek.
3. Ingin mengetahui apakah gaya belajar visual teks lebih baik daripada kinestetik terhadap peningkatan memori jangka pendek.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat akademis

1. Memberi pengetahuan mengenai gaya belajar visual teks lebih baik daripada visual gambar terhadap peningkatan memori jangka pendek.
2. Memberi pengetahuan mengenai gaya belajar visual teks lebih baik daripada auditori terhadap peningkatan memori jangka pendek.
3. Memberi pengetahuan mengenai gaya belajar visual teks lebih baik daripada kinestetik terhadap peningkatan memori jangka pendek.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Memberi pengetahuan mengenai gaya belajar visual teks lebih baik daripada visual gambar dalam proses belajar mengajar.
2. Memberi pengetahuan mengenai gaya belajar visual teks lebih baik daripada auditori dalam proses belajar mengajar.
3. Memberi pengetahuan mengenai gaya belajar visual teks lebih baik daripada kinestetik dalam proses belajar mengajar.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

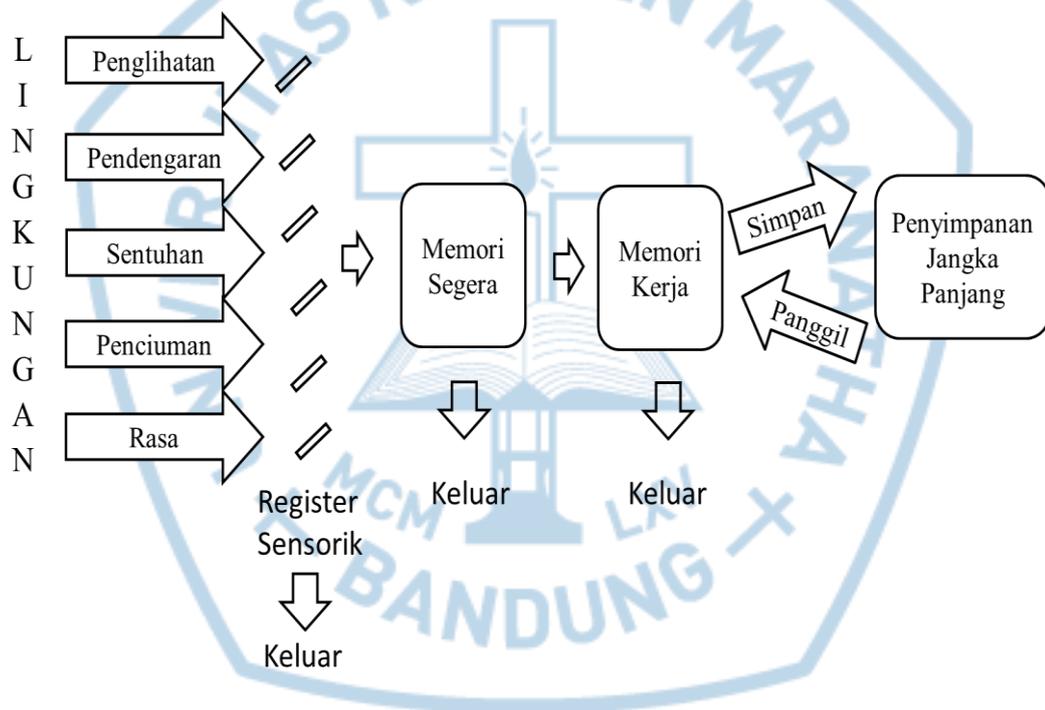
1.5.1 Kerangka Pemikiran

Informasi yang masuk pada awalnya diproses pertama kali di hipotalamus, area peralihan sentral dari otak. Secara simultan, diarahkan ke area spesifik lain untuk pengolahan. Informasi visual diarahkan ke lobus oksipital, bahasa ke lobus temporal. Lobus frontal menahan banyak data baru itu dalam memori jangka pendek selama 5 sampai 20 detik. Jika dianggap sebagai pertimbangan kedua, pembelajaran baru akan disalurkan dan disimpan dalam hipokampus. Jika pembelajaran baru ini dianggap penting akan diorganisasikan dan diindeks oleh hipokampus dan kemudian disimpan dalam korteks (Jensen, 2011). Para peneliti memperkirakan bahwa ratusan juta neuron yang menempati sekitar 40% korteks ikut serta dalam pemrosesan visual, dibandingkan dengan 8% yang digunakan untuk persepsi sentuh dan 3% untuk pendengaran (Sherwood, 2014).

Tidak ada jalur atau proses tunggal untuk semua pembelajaran di dalam otak. Jenis pembelajaran yang berbeda masing-masing mengambil jalur yang unik dan diproses secara berbeda (Jensen, 2011).

Mata dapat menyimpan informasi sebanyak 36.000 per jam. Sekitar 80% - 90% informasi yang diserap otak adalah visual. Retina menghasilkan 40% serat saraf yang terkoneksi dengan otak. Kapasitas ini cukup besar, sehingga dengan banyaknya serat saraf yang terkoneksi, informasi yang masuk lebih banyak dan lebih cepat diproses (Jensen, 2011).

Dalam lingkungan sehari-hari kita dapat menerima informasi dari berbagai macam indera, seperti penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan rasa. Informasi ini akan diproses pada register sensorik. Register sensorik akan membuang informasi yang dianggap tidak penting. Informasi yang dianggap penting akan diteruskan ke memori jangka pendek (memori kerja dan memori segera). Selanjutnya informasi ini akan disaring kembali, jika informasi ini penting, maka selanjutnya akan disimpan pada memori jangka panjang. Apabila suatu saat informasi ini diperlukan, maka informasi ini akan dipanggil dari memori jangka panjang ke memori jangka pendek, sehingga informasi ini dapat diingat kembali (lihat Gambar 2.1) (Sousa, 2012).



Gambar 2.1 Model Pemrosesan Informasi
(Sousa, 2012)

1.5.2 Hipotesis Penelitian

1. Gaya belajar visual teks lebih baik daripada visual gambar terhadap peningkatan memori jangka pendek.

2. Gaya belajar visual teks lebih baik daripada auditori terhadap peningkatan memori jangka pendek.
3. Gaya belajar visual teks lebih baik daripada kinestetik terhadap peningkatan memori jangka pendek.

